

**KABAR PANGAN NASIONAL**

**ID FOOD SAMPAIKAN PELUANG INVESTASI BISNIS PERIKANAN BUDIDAYA DI IABF**

Sektor perikanan budidaya memiliki peran strategis dalam ekosistem pangan nasional, yaitu sebagai penyedia sumber protein hewani yang berkelanjutan. Untuk itu, dalam rangka memperkuat sektor unggulan tersebut, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melaksanakan Indonesia Aquaculture Business Forum (IABF) dengan tema *Sustainable Aquaculture for Food Security and Economic Growth*, Senin, 29/4/2024, di Jakarta. Holding BUMN Pangan ID FOOD turut berpartisipasi dalam forum yang bertujuan untuk mempromosikan potensi budidaya perikanan nasional tersebut. Pada sesi diskusi panel, Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha ID FOOD Dirgayuza Setiawan tampil sebagai pembicara membahas mengenai *Aquaculture Business Megatrends*.

Dalam paparannya, disampaikan gambaran potensi perikanan global dan nasional, serta tantangan perikanan di sejumlah negara yang dapat dioptimalkan sebagai peluang untuk memajukan sektor perikanan dalam negeri. Di antaranya, terkait keterbatasan ruang budidaya perikanan di sejumlah negara yang dapat dimanfaatkan untuk menarik investasi di Indonesia. Selain itu, juga disampaikan pentingnya marketing dan branding yang baik untuk meningkatkan konsumsi produk perikanan. Pasalnya, berdasarkan data ourworldindata.org yang diolah ID FOOD, pertumbuhan konsumsi ikan dan seafood sepanjang tahun 2015-2025 tercatat hanya sekitar 1,03%. "Produk ikan dan seafood juga perlu marketing dan branding yang masif terkait keunggulan dan manfaatnya. Termasuk di antaranya mem-branding keunggulan Indonesia seafood sekaligus menyampaikan pentingnya makan ikan sebagai sumber protein yang berkelanjutan," ujarnya.

**BAPANAS SEBUT REALISASI BANTUAN PANGAN PENANGANAN STUNTING CAPAI 34.661 KRS**

Pangan Murah (GPM) untuk komoditas bawang merah menjadi komitmen kehadiran pemerintah dalam menyediakan dan menstabilkan harga pangan, yang terjangkau masyarakat. "Sesuai arahan Bapak Kepala Badan Pangan Nasional, kita mengadakan GPM, khususnya bawang merah, dalam menyikapi harga yang dalam waktu dua minggu terakhir mengalami kenaikan cukup tinggi. Ini menjadi salah satu bentuk kehadiran pemerintah kepada masyarakat untuk memberikan bahan pangan pokok dengan harga yang lebih murah dan terjangkau," ujar Direktur Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Bapanas Maino Dwi Hartono dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu.

Maino menyampaikan GPM sebagai salah satu instrumen stabilisasi pangan nasional secara berkelanjutan dilaksanakan pemerintah bersama segenap pemangku kepentingan di bidang pangan. Dia mengatakan Bapanas bersama sejumlah pemangku kepentingan di bidang pangan mengadakan GPM bawang merah sejak 29 April hingga 8 Mei 2024 di 63 titik area Jakarta dan dua Pasar Mitra Tani Hortikultura (PMTHT) guna meredam fluktuasi harga bawang merah pasca-Idul Fitri. "Ini jadi kolaborasi Bapanas bersama Kementan, Pemprov Jakarta, BUMN, BUMD, beserta Champion Bawang Merah binaan Kementan," ujar Maino. Dia menyebutkan selain bawang merah, GPM juga menyediakan kebutuhan pokok lainnya. "Silakan masyarakat dapat mengunjungi GPM yang kami adakan. Ini masih sampai 8 Mei mendatang. Tentunya, selain bawang merah, masyarakat bisa juga membeli komoditas pangan lainnya seperti beras, telur ayam, cabai merah keriting, cabai rawit merah, hingga minyak goreng," tutur Maino.

**KABAR PANGAN DUNIA**
**BANTUAN MAKANAN DARI WOLRD CENTRA KITCHEN DAN UNI EMIRAT ARAB UNTUK PENYELAMATAN GAZA**

World Central Kitchen mengumumkan mulai beroperasi kembali pengiriman bantuan makanan ke Gaza (29/4) setelah insiden serangan udara oleh tentara Israel kepada 7 pekerja. CEO World Central Kitchen (WCK) Erin Gore mengatakan (1/5) bahwa "makanan adalah hak universal setiap manusia. Pekerjaan ini menjadi misi utama untuk menyelamatkan nyawa dalam 14 tahun sejarah organisasi. Hingga saat ini kami telah memberikan kepada 43 juta bantuan makanan dan akan terus memberikan bantuan makanan sebanyak mungkin ke Gaza dan Gaza utara". Sebanyak 276 truk World Central Kitchen menyalurkan hampir 8 juta makanan ke Gaza melalui daerah Rafah. Truk-truk ini juga akan dikirim ke daerah Gaza Utara melalui Yordania.

Bantuan juga datang dari Uni Emirat Arab (UEA) yang bermitra dengan American Near East Refugee Aid (ANERA) mengirimkan bantuan makanan. Pejabat UAE Itayim mengatakan (1/5) bahwa kemitraan ini bertujuan untuk memberikan bantuan penyelamatan kemanusiaan di Gaza, rencananya sebagian besar bantuan makanan akan dikirim ke Gaza utara. Lebih lanjut Itayim mengatakan (1/5) bahwa dalam kemitraan dengan lembaga bantuan ANERA bertujuan untuk memberikan bantuan kemanusiaan kepada rakyat di Gaza dan Gaza utara. ANERA lebih memilih untuk menggunakan penyeberangan ererz menuju Gaza untuk keamanan bantuan makanan dan para pekerja. Itayim juga berharap agar penyeberangan dibuka selama 10 hari untuk kelancaran bantuan kemanusiaan. UAE telah mengirim lebih dari 31 ton bantuan makanan, peralatan medis yang dikirim melalui transportasi laut 3 kali, udara 249 penerbangan dan darat 1.160 truck. Dalam pendistribusian bantuan makanan dan peralatan medis tim lapangan dari ANERA bekerjasama dengan Kordinasi Kegiatan Pemerintah Wilayah Iserah (COGAT).

Sumber : <https://edition.cnn.com>

**PEKERJA PERTANIAN MUSIMAN DI AS MENDAPAT PERLINDUNGAN MELALUI PERATURAN BARU**

Pekerja pertanian musiman segera mendapatkan perlindungan hukum terhadap kondisi kerja yang tidak aman, praktik perekrutan ilegal, para majikan yang jahat dan pelanggaran lainnya di bawah peraturan Departemen Tenaga Kerja AS. Aturan baru tersebut akan mulai berlaku pada 28 Juni 2024 yang menargetkan para pekerja di bawah program H-2A yang mengalami perlakuan pelanggaran standar ketenagakerjaan. Menteri Tenaga Kerja Julie Su mengatakan (30/4) bahwa peraturan tersebut bertujuan untuk "menghidupkan kembali" perlindungan pekerja yang sudah ada. Peraturan yang dimaksudkan untuk memberikan pekerja program H2-A agar memiliki kemampuan lebih untuk mengadvokasi diri mereka sendiri, berbicara ketika mereka mengalami pelanggaran hukum ketenagakerjaan.

Departemen Tenaga Kerja AS sudah memastikan kepada pemberi kerja bahwa program H-2A tidak mengurangi upah atau kondisi kerja warga Amerika yang mengambil pekerjaan serupa. Pemberi kerja juga diwajibkan untuk membayar upah minimum AS atau lebih tinggi, tergantung pada wilayahnya. Mereka juga diwajibkan untuk menyediakan tempat tinggal dan transportasi bagi pekerja musiman.

Peraturan baru juga melindungi pekerja dari sikap menolak menghadiri pertemuan "captive audience" yang diselenggarakan oleh pemberi kerja. Sebagai upaya untuk melawan perdagangan manusia, pemberi kerja akan diminta untuk mengidentifikasi siapa pun yang merekrut pekerja atas nama mereka di AS atau negara asing dan untuk memberikan salinan perjanjian dengan para perekrut tersebut. Presiden United Farm Workers, Teresa Romero mengatakan (30/4) bahwa peraturan ini akan membantu mencegah penyalahgunaan oleh para pemberi kerja. Jika mereka terbukti melanggar peraturan baru ini, maka tidak akan diizinkan untuk menggunakan program H2-A. Persyaratan bagi pemberi kerja untuk mengungkapkan kontrak dengan agen-agen pekerja musiman akan memudahkan untuk mengetahui para pelaku pelanggaran.

Sumber : <https://www.foodmanufacturing.com>

## HARGA PANGAN NASIONAL

### HARGA SEMINGGU TERAKHIR

### HARGA SETAHUN TERAKHIR

<p>Beras Medium</p>	<p>Rp16.500 Rp16.200 Rp15.900 Rp15.600 Rp15.300 Rp15.000 Rp14.700</p> <p>Rp15.600 Rp15.550</p>	<p>Rp16.500 Rp16.000 Rp15.500 Rp15.000 Rp14.500 Rp14.000 Rp13.500 Rp13.000</p> <p>Rp13.500 Rp15.575</p>
<p>Gula</p>	<p>Rp20.000 Rp19.500 Rp19.000 Rp18.500 Rp18.000 Rp17.500 Rp17.000</p> <p>Rp18.650 Rp18.800</p>	<p>Rp19.000 Rp18.000 Rp17.000 Rp16.000 Rp15.000</p> <p>Rp15.200 Rp18.775</p>
<p>Telur Ayam</p>	<p>Rp33.400 Rp32.800 Rp32.200 Rp31.600 Rp31.000 Rp30.400 Rp29.800 Rp29.200</p> <p>Rp31.100 Rp31.300</p>	<p>Rp33.500 Rp32.000 Rp30.500 Rp29.000 Rp27.500 Rp26.000</p> <p>Rp31.050 Rp31.275</p>
<p>Daging Sapi</p>	<p>Rp139.000 Rp137.000 Rp135.000 Rp133.000 Rp131.000 Rp129.000</p> <p>Rp135.950 Rp135.750</p>	<p>Rp140.000 Rp138.000 Rp136.000 Rp134.000 Rp132.000 Rp130.000</p> <p>Rp135.350 Rp135.750</p>
<p>Daging Ayam</p>	<p>Rp41.000 Rp40.000 Rp39.000 Rp38.000 Rp37.000 Rp36.000</p> <p>Rp38.900 Rp38.000</p>	<p>Rp42.000 Rp39.000 Rp36.000 Rp33.000</p> <p>Rp37.500 Rp38.000</p>
<p>Bawang Merah</p>	<p>Rp69.000 Rp64.000 Rp59.000 Rp54.000 Rp49.000 Rp44.000</p> <p>Rp57.050 Rp55.450</p>	<p>Rp61.000 Rp56.500 Rp52.000 Rp47.500 Rp43.000 Rp38.500 Rp34.000 Rp29.500 Rp25.000</p> <p>Rp41.850 Rp55.850</p>
<p>Bawang Putih</p>	<p>Rp50.000 Rp48.000 Rp46.000 Rp44.000 Rp42.000</p> <p>Rp47.300 Rp47.350</p>	<p>Rp48.000 Rp45.000 Rp42.000 Rp39.000 Rp36.000 Rp33.000 Rp30.000</p> <p>Rp37.800 Rp47.475</p>
<p>Cabai Merah</p>	<p>Rp60.000 Rp56.000 Rp52.000 Rp48.000 Rp44.000 Rp40.000</p> <p>Rp47.900 Rp54.650</p>	<p>Rp80.000 Rp70.000 Rp60.000 Rp50.000 Rp40.000 Rp30.000</p> <p>Rp41.750 Rp54.000</p>
<p>Minyak Goreng Curah</p>	<p>Rp19.700 Rp19.400 Rp19.100 Rp18.800 Rp18.500</p> <p>Rp19.150 Rp19.150</p>	<p>Rp20.000 Rp19.000 Rp18.000 Rp17.000</p> <p>Rp19.450 Rp19.150</p>

**ANALISA HARGA PANGAN NASIONAL**

**HARGA PANGAN SEBAGIAN MULAI TURUN**

**M**ayoritas harga komoditas pangan secara rata-rata nasional fluktuatif dalam sepekan (25 April – 2 Mei 2024). Harga pangan yang mengalami penurunan yaitu beras medium Rp50,- (0,3%); daging sapi Rp200,- (0,1%); daging ayam Rp900,- (2,3%) dan bawang merah Rp 1.600 (2,8%). Harga pangan yang mengalami kenaikan yaitu gula Rp 100,- (0,8%); telur Rp 200,- (0,6%); bawang putih Rp 50,- (0,1%) dan cabai merah Rp 6.750 (14,1%). Harga minyak goreng stabil di harga Rp 19.150,-.

Kenaikan paling tinggi dalam sepekan adalah cabai merah. Harga cabai merah mengalami kenaikan harga karena cuaca buruk. Hal ini menyebabkan turunnya persediaan cabai. Komoditas gula juga mengalami kenaikan harga dalam sepekan dan harga saat ini paling tinggi selama setahun (yoy).

Sejumlah toko ritel melakukan pembatasan penjualan gula pasir berbagai merk imbas kenaikan harga. Pembatasan tersebut sudah dilakukan sejak Ramadan dan terus berlangsung setelah Idul Fitri.

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (02/05) meminta para importir gula mempercepat suplai komoditas strategis tersebut untuk menekan tingginya harga gula di pasaran.

Meskipun harga bawang merah menurun dalam sepekan, namun harga tersebut saat ini adalah yang paling tinggi dalam setahun. Bahkan Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan komoditas bawang merah tercatat mengalami inflasi harga sebesar 30,75 persen pada April 2024. Angka tersebut menyumbang andil inflasi kumulatif sebesar 0,14 persen. Catatan inflasi ini juga sekaligus yang tertinggi sejak Januari 2021.

Pelaksana Tugas Kepala BPS, Amalia Adininggar Widyasanti, mengatakan bahwa kondisi kenaikan inflasi terjadi karena suplai bawang merah yang merosot di beberapa wilayah. Amalia juga menyebut bahwa kenaikan tingkat inflasi tersebut terjadi seiring dengan meningkatnya angka curah hujan di Jawa Tengah bagian utara yang dicatat oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) pada Maret 2024.

Amalia mengatakan (02/05) " Kenaikan harga disebabkan karena terganggunya produksi di wilayah sentra bawang merah karena banjir di sepanjang Pantura, seperti Brebes, Cirebon, Kendal, Demak, Grobogan, Pati, dan lain-lain," kata Amalia.

Mitigasi risiko dan berbagai peningkatan harga pangan terus dilakukan untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan, antara lain operasi pasar dan pasar murah, pengaturan regulasi harga eceran pangan, percepatan impor dan penyaluran beras SPHP, penguatan cadangan pangan, serta sinergi pengendalian inflasi pusat dan daerah.

**HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG KONDUSIF PENTING UNTUK MENGAWAL ROADMAP PERUSAHAAN**



**Arif Haendra**

**Direktur Utama PT Garam Member of ID FOOD**

Setiap tanggal 1 Mei, dunia memperingati Hari Buruh. Hari ini menjadi momen penting bagi para pekerja di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Sekadar informasi seperti dikutip dari instiki.ac.id, sejarah Hari Buruh dimulai pada abad ke-19 di Amerika Serikat. Kemudian pada tahun 1889, Kongres Buruh Internasional yang berlangsung di Paris, memutuskan tanggal 1 Mei sebagai "Hari Solidaritas Internasional Buruh" dan memperingatinya di seluruh dunia. Tanggal ini juga dikenal sebagai "May Day".

Di Indonesia, peringatan Hari Buruh dimulai pada masa penjajahan Belanda. Pada tahun 1920, kaum buruh Indonesia melakukan unjuk rasa untuk menuntut hak-hak yang lebih baik dari pemerintah kolonial Belanda. Unjuk rasa ini dilakukan pada tanggal 1 Mei, dan sejak itu tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Buruh di Indonesia.

Singkatnya Hari Buruh menjadi momen penting bagi para pekerja di seluruh dunia. May Day menjadi momentum bagi kita semua untuk terus mendukung perjuangan pekerja demi keadilan dan kesejahteraan yang lebih baik.

Terkait peringatan May Day tersebut, manajemen PT Garam selalu menjaga spirit momen tersebut dengan senantiasa menciptakan hubungan industrial yang kondusif di lingkungan kerja PT Garam. Hal tersebut dilakukan dengan menjaga hubungan yang harmonis dengan Serikat Pekerja (SP) sebagai perwakilan pekerja yang bekerja di PT Garam.

Dalam konteks menjaga hubungan industrial yang harmonis tersebut, manajemen dan SP selalu menjaga hubungan komunikasi yang baik dengan memegang teguh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi landasan operasional yang memuat hak dan tanggung jawab dari kedua belah pihak, yakni manajemen dan SP.

PKB harus menjadi pegangan bagi kedua belah pihak dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis. Kalaupun ada dinamika yang

berkembang dan menuntut adanya perubahan dalam PKB, hal itu juga harus dikomunikasikan dan disepakati oleh kedua belah pihak.

Tidak ada kondisi dan rencana perusahaan yang bersifat rahasia. Semua informasi mengenai rencana pengembangan perusahaan ke depan yang biasanya terdapat dalam Visi dan Misi serta roadmap perusahaan seharusnya diketahui, disepakati dan dijalankan baik oleh manajemen maupun karyawan. Misalnya terkait rencana perusahaan yang akan membangun pabrik baru dan seterusnya. Setidaknya ini yang selama ini dijalankan di PT Garam.

Situasi hubungan industrial yang kondusif ini sangat diperlukan karena, PT Garam akan menjalankan berbagai program pengembangan perusahaan di antaranya hilirisasi.

Sebagai informasi, rencana hilirisasi produksi garam dilakukan untuk mendorong produksi dan menghindari persaingan dengan petani garam lokal. Hilirisasi ini akan membuat PT Garam tidak akan menjual garam kasar atau garam krosok yang sama dengan petani pada 2025.

Saat ini, PT Garam akan memproduksi garam olahan 52 ribu ton di 2023, pada 2024 akan memproduksi 170 ribu garam olahan, dan di 2025 akan membangun pabrik soda kaustik berkapasitas 150 ribu ton sehingga semua produksi PT Garam akan dihilirisasi. Soda kaustik yang akan diproduksi sudah dinegosiasi dengan pembeli asam klorida.

PT Garam mempersiapkan investasi untuk pembangunan pabrik garam olahan dan untuk soda kaustik dengan investasi USD 100-120 Juta di Kawasan Industri Gresik. Untuk kapasitas 150 ribu ton soda kaustik.

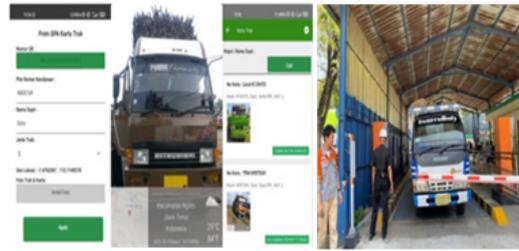
Di sektor hulu, kami juga akan melakukan perubahan cara produksi, mengingat saat ini proses yang dijalankan masih manual dan sudah dilakukan sejak tahun 2011. Namun menekan ongkos produksi dalam rangka efisiensi, dimulai tahun 2023 ini, PT Garam akan mengubah lahannya sebesar 70 persen dengan panen menggunakan sistem mekanisasi, hanya 30 persen yang akan kita sisakan dengan sistem lama.

Mempertahankan lahan 30 persen dilakukan dalam rangka tetap menjaga kerja sama dengan masyarakat. Ini agar masyarakat di sekitar peggaraman bisa berkontribusi dan diberdayakan dalam proses produksi PT Garam sebagai tenaga kerja saat panen.

Pabrik yang dimiliki PT Garam kapasitasnya 80 ribu ton, namun hingga saat ini kapasitas yang digunakan masih 50 ribu ton. Tahun depan PT Garam akan membangun satu pabrik lagi dengan kapasitas 80 ribu ton, sehingga pada saat musim hujan produksi PT Garam tidak akan berhenti. PT Garam tetap memproduksi mengolah garam yang dipanen pada saat musim kemarau dan musim penghujan menjadi garam olahan.

Menurut prediksi dari BMKG, tahun ini cuaca akan lebih kering. Tahun ini juga kita menghitung 17 dasarian. Jadi musim produksi tahun depan kita perkirakan dari pertengahan Juni sampai 10 hari pertama Desember, dan apabila prediksi ini tercapai maka produksi garam nasional akan mencapai 3 juta ton.

## KABAR ID FOOD RESEARCH INSTITUTE



### RISET IDENTIFIKASI DAN KARAKTERISASI GEN POTENSIAL POPULASI TEBU

ID FOOD bekerja sama dengan Pusat Riset Botani Terapan – BRIN pada penelitian tentang Identifikasi dan Karakterisasi Gen Potensial pada Populasi Tebu dengan *Marka Single Nucleotide Polymorphism (SNP)*. Kerja sama ini bertujuan untuk mendapatkan data *gene profiling* dan gen tebu unggul yang berpotensi dikembangkan untuk meningkatkan produktivitas di ID FOOD Group.

Telah dilakukan kunjungan oleh Tim BRIN dan Tim Riset ID FOOD ke PG Rejo Agung Baru pada 28 – 30 April 2024 untuk mendiskusikan tahapan kegiatan riset, varietas tebu, dan pengambilan sample di kebun. Kerja sama riset akan dilakukan selama 3 tahun. Pada tahun pertama akan dilakukan isolasi RNA dan sekuensing tanaman anakan/varietas tebu komersial yang digunakan di PT PG Rajawali I dan PT PG Rajawali II. Selanjutnya dilakukan karakteristik genotipe dan seleksi varietas yang memiliki kombinasi karakter genotipe tebu yang diperkirakan unggul. Varietas yang digunakan di PG Rejo Agung Baru mayoritas Bululawang (BL). Varietas ini memiliki keunggulan produktivitas dan rendemen tinggi, tahan hama penyakit dan tahan kepras. Selain itu, varietas yang sedang dikembangkan antara lain Cenning, PR 1201, PS 864, PSKA 942 yang memiliki sifat unggul produktivitas dan rendemen tinggi, Cokro, PS 091, PS 092, PS 862.

Isolasi DNA tebu akan dilakukan pada sample daun muda, sedangkan untuk analisis metabolit dilakukan pada sample batang tebu yang mendekati usia panen. Analisa metabolit terdiri dari *Total Phenolic Contents (TPC)*, *Total Flavonoid Content (TFC)*, GC-MS (*GasChromatography-Mass Spectrometry*), Resonansi Magnetik Nuklir (NMR), *UV Chromatography Mass spectrometry (UPLCMS)*. Kedua Analisa tersebut akan dilakukan di laboratorium BRIN di Serpong oleh peneliti BRIN. Kunjungan dan pengambilan sample dilakukan di kebun Gunungsari, Paron, Sidorejo dan kebun koleksi QA PG Rejo Agung Baru. Diharapkan penelitian ini menghasilkan sifat unggul tebu yang dapat dikembangkan ID FOOD Group.

### INOVASI DIGITALISASI PENERIMAAN TEBU BERBASIS IOT DAN RFID INTEGRATED SYSTEM CANDI BARU SMART FARMING

PG Candi Baru – Member of ID FOOD mengembangkan inovasi sistem digital berbasis teknologi IoT dalam pencatatan data tebu. *Improvement* telah dilakukan pada sistem surat tebang angkut (SPTA) menjadi *paperless* dan menggunakan kartu RFID yang terintegrasi dengan data based mobile planter. Dengan demikian proses penerimaan tebu lebih akurat, cepat, dan efektif. Sopir tidak perlu melapor beberapa kali.

Sebelumnya dalam proses tebang angkut – penerimaan tebu di PG Candi Baru masih menggunakan kertas sebagai dokumen surat perintah angkut untuk identitas tebu yang dibawa oleh sopir truk. Beberapa permasalahan timbul dalam sistem ini, antara lain petugas tebang angkut (PTA) dan petugas lapang pabrik gula (PLPG) harus mendistribusikan dokumen tersebut kepada masing-masing sopir truk di kebun setiap harinya. Hal ini menjadi tidak efektif karena waktu petugas tersita untuk pendistribusian dokumen dibanding melakukan pengawasan mutu tebang tebu. Selain itu, penggunaan kertas rentan rusak/hilang yang berakibat terhambatnya proses penerimaan tebu.

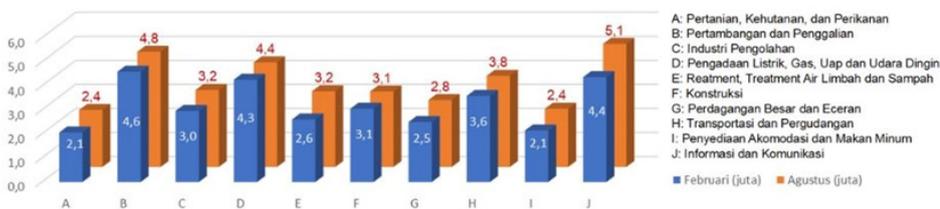
Inovasi telah diterapkan mulai masa giling 2023. Surat perintah angkut kertas diganti menggunakan kartu RFID. PTA dan PLPG membagikan kartu sopir satu kali sehingga lebih efisien. Data sudah tersimpan pada setiap kartu sopir yang meminimalisir kesalahan pada proses *recording* data.

Sopir cukup melakukan *scanning* kartu truk pada alat pembaca kartu. Proses penimbangan dilakukan secara otomatis oleh sistem. Pemasangan palang pintu/ *barrier gate* pada area timbang berfungsi mencegah kendaraan/orang yang tidak berkepentingan di area timbang.

Manfaat ekonomi dari inovasi ini adalah penghematan kertas dan biaya lembur operator kurang lebih sebesar Rp. 1,5 Milyar. Pada musim giling 2024 akan dilakukan pengembangan dengan penambahan *dispenser in* untuk *recording* data dan *print out* data.

## DATA TENTANG PANGAN

### RATA-RATA UPAH PEKERJA BERBAGAI SEKTOR FEBRUARI DAN AGUSTUS 2023



Sumber: BPS 2023

Penggalian menerima upah tertinggi Rp 4,5 juta/bulan. Ironisnya, pekerja sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan serta Penyedia Akomodasi dan Makanan Minuman mendapatkan upah terendah, yaitu Rp 2,1 juta/bulan. Pada Agustus 2023 sektor dengan upah tertinggi adalah sektor Informasi dan Komunikasi (Rp 5,1 juta/ bulan). Di sisi lain, upah pekerja Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan serta Penyediaan Akomodasi Makanan Dan Minuman masih terendah. Namun demikian pekerja sektor tersebut mendominasi, yaitu sebesar 29,36% pekerja (BPS, 2023).

Perbedaan upah antar sektor disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tingkat keahlian, risiko pekerjaan, kondisi pasar dan produktivitas. Sektor-sektor yang membutuhkan keahlian tinggi dan memiliki risiko pekerjaan tinggi, umumnya memiliki upah yang lebih tinggi. Sementara itu, upah pekerja Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan masih rendah, salah satunya disebabkan oleh rendahnya produktivitas. ID FOOD sebagai holding pangan yang bergerak di sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan serta distribusi perdagangan makanan turut berperan dan berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi dan ketrampilan para pekerja dibidang tersebut melalui bimbingan teknis dan pembinaan. Selain itu juga dukungan teknologi guna simplifikasi dan efektivitas proses produksi. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan pekerja.

Memperingati hari buruh pada 1 Mei menjadi momen penting untuk menghargai peran dan kontribusi pekerja. Pekerja merupakan tulang punggung industri, memastikan produksi dan layanan berjalan lancar. Kesejahteraan pekerja berkaitan dengan tingkat upah yang diterima. Secara nasional, rata-rata upah pekerja dari 10 kelompok pekerja mengalami tren positif. Pada Februari 2023 adalah sebesar Rp 3,2 juta /bulan dan meningkat menjadi Rp 3,5 juta/bulan pada Agustus 2023.

Besaran upah rata-rata pekerja antar sektor berbeda. Pada Februari 2023 pekerja sektor Pertambangan dan